

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERSEPSI PETANI KOPI DALAM PENGOLAHAN
KOPI ARABIKA MENJADI *GREEN BEAN*
DI KECAMATAN KUTALIMBARU
KABUPATEN DELI SERDANG**

Oleh

**JAIUSMAN RIVA'I HARAHAP
Nirm. 01.02.20.177**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERSEPSI PETANI KOPI DALAM PENGOLAHAN

KOPI ARABIKA MENJADI *GREEN BEAN*

DI KECAMATAN KUTALIMBARU

KABUPATEN DELI SERDANG

Oleh

JAIUSMAN RIVA'I HARAHAP

Nirm. 01.02.20.177

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana terapan Pertanian (S.Tr.P)**

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI

JURUSAN PERKEBUNAN

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN

KEMENTERIAN PERTANIAN

2024

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Persepsi Petani Kopi Dalam Pengolahan Kopi Arabika Menjadi *Green bean* Di Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang

Nama : Jaiusman Riva'I Harahap

NIRM : 01.02.20.177

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I



Arie Hapsani Hasan B, S.P., M.P
NIP. 19840313 201101 2 009

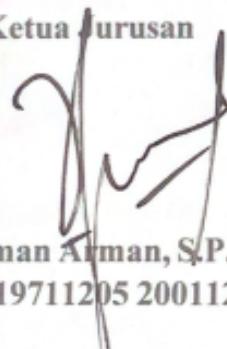
Pembimbing II



Windy Manullang, S.P., M.Sc
NIP. 19900106 201801 2 001

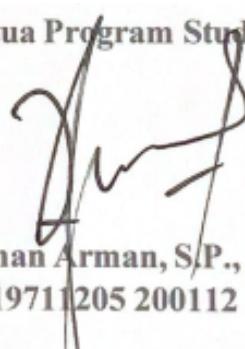
Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Iman Arman, S.P., M.M
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, S.P., M.M
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrimi, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Persepsi Petani Kopi Dalam Pengolahan Kopi Arabika Menjadi *Greenbean* Di Kecamatan Katalimbaru Kabupaten Deli Serdang

Nama : Jaiusman Riva'i Harahap

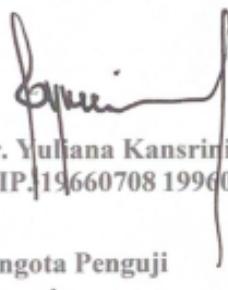
NIRM : 01.02.20.177

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Ketua Penguji



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Angota Penguji



Arie Hapsani Hasan B, S.P., M.P
NIP. 19840313 201101 2 009

Anggota Penguji



Dr. Gusti Setiavani, S.T.P., M.P
NIP. 19800919 200312 2 001

Tanggal Ujian : 16 Agustus 2024

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun di rujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama

: Jaiusman Riva'i Harahap

Nirm

: 01.02.20.177

Tanda Tangan



Tanggal

RIWAYAT HIDUP



Jaiusman Riva'I Harahap, Lahir di Medan pada tanggal 21 Agustus 2002 dari pasangan Ayahanda Zaddar Gojali Harahap dan Ibunda Yusnita Simatupang dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis berdomisili di Medan Kecamatan Medan Tembung Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Penulis menempuh Sekolah Dasar (SD) Budisatrya dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Batang Toru (MTsN) dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di MAS Muhammadiyah Sidomulyo pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 pengkaji melanjutkan Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) yang berada di bawah naungan Kementerian Pertanian dan mengambil Jurusan Perkebunan dengan Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Pada tahun 2024 melakukan pengkajian Tugas Akhir dengan judul “Persepsi Petani Kopi Dalam Pengolahan Kopi Arabika Menjadi *Green Bean* di Kecamatan Katalimbaru Kabupaten Deli Serdang ” untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jaiusman Riva'I Harahap
Nirm : 01.02.20.177
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas tugas ilmiah yang berjudul “ Persepsi Petani Kopi dalam Pengolahan Kopi Arabika menjadi *Green Bean* di Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *database*, merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada: Juli 2024
Yang menyatakan,



Jaiusman Riva'I Harahap
Nirm. 01.02.20.177

HALAMAN PERSEMBAHAN



“ Dengan Menyebut Nama Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang”

"Jika seorang manusia mati, maka terputuslah darinya semua amalnya kecuali dari tiga hal: dari sedekah jariyah atau ilmu yang diambil manfaatnya atau anak shalih yang mendoakannya."

(HR Muslim: 1631)

Ayah dan Bunda

Teruntuk ayah dan bunda, terimakasih saya ucapkan kepada kedua orang tua saya yang telah melahirkan saya ke dunia ini. Atas segala irungan doa dan kasih sayang yang telah kalian berikan dari semula kecil hingga dewasa kepada anak laki-laki mu ini sehingga dapat berjuang hingga sampai sekarang. Terimakasih juga saya ucapkan kepada ayah dan ibu yang telah mendukung anak mu ini dari segala sesuatu yang mencukupi segala kebutuhan hingga sekarang. Terimakasih juga telah bersabar menghadapi segala tingkah laku anak laki – laki mu ini. Semoga atas segala sesuatu yang telah kalian berikan menjadi langkah kesuksesan bagi anak pertama kalian ini.

Bundaku Tersayang

Teruntuk khusus untuk ibunda ku tersayang yang bernama Yusnita Simatupang. Nama mu sangat indah terukir dalam ingatan ku, tidak ada kata dan hal yang pantas untuk membalas segala sesuatu atas kasih sayang mu yang telah engkau berikan kepada anak laki – laki mu ini. Terimakasih saya ucapkan kepada bunda yang selalu siap dalam hal mendengarkan segala keluh kesah anak mu ini dan sosok pemberi nasihat yang baik bagi saya. Dan terimakasih juga telah menemani dan membimbing anak laki – laki mu ini dalam berproses yang telah menemani dan memberi suport dalam segala hal kegiatan yang telah saya lewati.

“ Hari ini dan selamanya, aku akan tetap mencintaimu Bunda”

Adik – Adikku yang ku sayangi

Teruntuk adik ku, Siska Ramadhani dan Muhammad Alfiansyah yang paling ku sayangi terimakasih atas semangat yang kalian berikan kepada abang kalian ini. Meskipun abang belum menjadi sosok abang yang baik yang suka marah kepada kalian percayalah hal itu adalah bentuk kasih sayang seorang abang kepada adik – adiknya yang mana abang nya tidak mau melihat adik nya melakukan hal yang salah. Contoh lah hal – hal yang baik dari abang dan jangan pernah contoh hal tidak baik dari abang. Semoga kita bisa bahagiakan kedua orang tua kita nantinya.

Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji

Terimakasih saya ucapan kepada Dosen Pembimbing I saya Ibu Arie Hapsani Hasan Basri,S.P., M.P dan Pembimbing II saya Ibu Windy Manullang, S.P., M.Sc yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, terimakasih saya ucapan atas masukan–masukan yang ibu berikan untuk Tugas Akhir saya. Maaf atas segala kesalahan yang saya lakukan selama melakukan bimbingan dengan ibu.

Terimakasih saya ucapan kepada Penguji I saya Ibu Ir. Yuliana Kansrini, M.Si, penguji II saya yaitu Dosen Pembimbing saya sendiri dan penguji III saya Ibu Dr. Gusti Setiavani, S.T.P., M.P, yang telah menguji saya agar Tugas Akhir saya lebih baik lagi.

Sahabat, Teman dan Rekan Seperjuangan

Teruntuk sahabat terdekat ku M.Halda Tanjung, M.Ikbal Lubis dan M.Lian Tisara di polbangtan, terimakasih atas suka duka yang telah kita lewati selama 4 tahun ini, terimakasih atas segala kenangan yang tidak terlupakan dan serta atas bantuan selama ini. Semoga tali persaudaraan kita tidak pernah terputus.

Teruntuk rekan NOXIOUS (Perkebunan B) terimakasih atas segala cerita 4 tahun ini, terimakasih atas kenangan – kenangan terindah nya yang telah kita buat selama masa perkuliahan.

Teruntuk ANGKATAN GANA ABHINAYA AKSURA XX, Terimakasih atas kebersamaan nya selama 4 tahun ini. Selamat untuk kita semua dan sampai berjumpa di cerita selanjutnya.

ABSTRAK

Jaiusman Riva'i Harahap, Nirm 01.02.20.177. Persepsi Petani Kopi Dalam Pengolahan Kopi Arabika Menjadi *Green Bean* di Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengkaji tingkat persepsi petani dalam pengolahan kopi arabika menjadi *green bean* di daerah pengkajian. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang pada bulan April s.d Juni 2024. Metode pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara, dan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya metode analisis data menggunakan skala Likert dan regresi linear berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat persepsi petani kopi dalam pengolahan kopi arabika menjadi *green bean* di Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang adalah sangat tinggi dengan persentase 92%. Selanjutnya hasil regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut.
$$Y = 45.415 + 0,002X_1 - 0,039X_2 + 0,145X_3 + 0,031X_4 + +0,065X_5 + 0,126X_6 + e.$$
 Selain itu, uji lanjut menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa luas lahan, pengalaman, peran kelompok tani dan pemasaran berpengaruh signifikan dan untuk umur dan pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi petani kopi dalam pengolahan kopi arabika menjadi *green bean* di daerah pengkajian.

Kata kunci : *Persepsi, kopi arabika, pengolahan kopi, green bean, regresi linear berganda.*

ABSTRACT

Jaiusman Riva'i Harahap, Nirm 01.02.20.177. Perceptions of Coffee Farmers in Processing Arabica Coffee into Green Beans in Katalimbaru District, Deli Serdang Regency. The aim of this study is to examine the level of farmer perception in processing Arabica coffee into green beans in the study area. This study was carried out in Katalimbaru District, Deli Serdang Regency from April to June 2024. Data collection methods were observation, interviews and questionnaires which had been tested for validity and reliability. Next, the data analysis method uses a Likert scale and multiple linear regression. The results of the study show that the level of perception of coffee farmers in processing Arabica coffee into green beans in Katalimbaru District, Deli Serdang Regency is very high with a percentage of 92%. Furthermore, the results of multiple linear regression obtained the following equation. $Y = 45.415 + 0,002X_1 - 0,039X_2 + 0,145X_3 + 0,031X_4 + +0,065X_5 + 0,126X_6 + e$. Apart from that, further tests using the t test (partial) showed that land area, experience, role of farmer groups and marketing had a significant effect and age and education did not have a significant effect on coffee farmers' perceptions of processing Arabica coffee into green beans in the study area.

Keywords: Perception, Arabica coffee, coffee processing, green beans, multiple linear regression.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Persepsi Petani Kopi Dalam Pengolahan Kopi Menjadi *Green Bean* di Kecamatan Katalimbaru Kabupaten Deli Serdang" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Selama proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si. selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Dr. Iman Arman, S.P., M.M. selaku Ketua Jurusan Perkebunan dan Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi.
3. Arie Hapsani Hasan B, S.P, M.P selaku Dosen Pembimbing I.
4. Windy Manullang, S.P., M.Sc selaku Dosen Pembimbing II.
5. Panitia pelaksana kegiatan Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun Akademik 2024.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari Laporan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, kiranya dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Medan, Agustus 2024



Jaiusman Riva'i Harahap

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat Kegunaan	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pikir.....	21
2.4 Hipotesis	22
III. METODOLOGI	23
3.1 Waktu dan Tempat	23
3.2 Metode Pengkajian	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	24
3.5 Teknik Analisis Data.....	26
3.6 Batasan Operasional	36
IV. DESKRIPSI WILAYAH	39
4.1 Deskripsi Wilayah Pengkajian.....	39
4.2 Keadaan Penduduk	41
4.3 Tanaman Perkebunan.....	43
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Deskripsi Karakteristik Responden	44
5.2 Deskripsi Variabel Pengkajian.....	47
5.3. Analisa Persepsi Petani.....	50
5.4 Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	53
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	69

6.1	Kesimpulan.....	69
6.2	Saran.....	69
6.3	Implikasi (Rencana Tindak Lanjut)	69
DAFTA R PUSTAKA.....		81
LAMPIRAN.....		87

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Hasil Penelitian Terdahulu.....	18
2.	Populasi Petani Kopi Kecamatan Kutalimbaru	24
3.	Alokasi Proporsional atau Pembagian Responden	26
4.	Sumber dan Data Dalam Pengkajian	27
5.	Hasil Uji Validitas Kuisioner Variabel X.....	29
6.	Hasil Uji Validitas Kuisioner Variabel Y	30
7.	Hasil Uji Reliabilitas Kuisioner.....	31
8.	Pengukuran Variabel Bebas dan Terikat	37
9.	Luas Lahan.....	39
10.	Ketinggian dan Kontur Tanah.....	40
11.	Data Curah Hujan	41
12.	Jumlah Penduduk.....	41
13.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	42
14.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	43
15.	Tanaman Perkebunan di Kecamatan Kutalimbaru	43
16.	Jumlah Responden Berdasarkan Umur.....	44
17.	Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	45
18.	Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan	45
19.	Jumlah Responden Berdasarkan Pengalaman	46
20.	Distribusi Responden Berdasarkan Peran Kelompok Tani	47
21.	Distribusi Responden Berdasarkan Pemasaran	48
22.	Persepsi Petani Kopi.....	50
23.	Hasil Uji Multikolinearitas	54
24.	Hasil Uji Linearitas.....	55
25.	Hasil Analisis Regresi Persepsi	56
26.	Hasil Output Model Summary.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir	21
2.	Garis Kontinum Tingkat Persepsi	34
3.	Peta Wilayah Kutalimbaru	39
4.	Garis Kontanium Tingkat Persepsi Petani	51
5.	Hasil Grafik Normal Probability Plot.....	53
6.	Hasil Grafik Scatter Plot.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Pengkajian	87
2.	Output SPSS Uji Validitas dan Reliabelitas.....	90
3.	Data Responden.....	97
4.	Rekapitulasi Hasil Kuisioner	99
5.	Hasil Uji Linieritas	105
6.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	107
7.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	108

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu tanaman perkebunan di Indonesia yang sudah lama menjadi tanaman yang dibudidayakan. Brazil masih mendominasi produksi kopi dunia sekaligus sebagai penyumbang terbesar kopi di dunia sebesar 35,8% dari total produksi dunia. Kemudian Vietnam yang menyulai 14,5% diikuti Indonesia dan Colombia yang masing-masing menyumbang 6,8% dan 6,4% dari produksi kopi dunia. Dilihat dari perkembangan ekspor kopi di Indonesia cenderung mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Maka dari itu agar mampu bersaing di pasar internasional maka Indonesia harus mempertahankan kualitas dari kopi tersebut dengan menggunakan bibit unggul sehingga produksi kopi yang dihasilkan dapat meningkat di setiap tahunnya. Dalam perdagangan international terutama pada kegiatan ekspor, salah satu yang dapat memengaruhi tinggi rendahnya nilai ekspor kopi yaitu harga (Densky dkk, 2018).

Menurut Badan Pusat Statistik (2023). Indonesia merupakan negara penghasil kopi terbesar ke-3. Produksi kopi Indonesia mencapai 794,8 ribu ton pada tahun 2022 yang mana hasil produksi Indonesia terus meningkat dari tahun sebelumnya di tahun 2021 yang hasil produksinya mencapai 786,2 ribu ton. Salah satu provinsi yang cukup banyak membudidayakan kopi di Indonesia yaitu Provinsi Sumatera Utara.

Provinsi Sumatera Utara adalah salah satu daerah pengembangan kopi di Indonesia karena di dukung oleh iklim, kesesuaian lahan dan kesuburan lahan. Jenis kopi yang banyak dibudidayakan petani di Sumatera Utara. Produksi kopi di Sumatera Utara pada tahun 2022 sebesar 87,9 ribu ton dengan luas areal pertanaman ialah 97,86 ribu ha (Badan Pusat Statistik, 2023). Adapun jenis kopi yang di budidayakan di Provinsi Sumatera Utara adalah arabika dan robusta.

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang (2023), Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu daerah sebagai penghasil kopi. Luas areal perkebunan kopi di Kabupaten Deli Serdang 716 ha dengan jumlah produksi sebesar 671 ton. Daerah penghasil kopi di Kabupaten Deli Serdang terdapat di Kecamatan Katalimbaru yang memiliki produktivitas terbesar petama di Kabupaten

Deli Serdang, dimana Kecamatan Kutalimbaru memiliki ketinggian 1.200-1.500 mdpl.

Kecamatan Kutalimbaru adalah salah satu sentra penghasil kopi arabika di Kabupaten Deli Serdang, dengan luas lahan 300 ha dan produksi 144 ton (Programa BPP, 2023). Varietas yang di budidayakan di Kecamatan Kutalimbaru adalah varietas arabika dan untuk jenis kopi yang di tanam di daerah tersebut adalah Sembekan Dua. Tanaman kopi bagi masyarakat di dataran tinggi merupakan pusat perekonomian yang paling utama, selain perdagangan sayur mayur seperti kentang, kol/kubis, wortel, cabai, dan kakao. Budidaya kopi sebaiknya dilakukan secara monokultur dengan penaung lamtoro. Akan tetapi yang terjadi di lokasi petani masih juga melakukan penanaman sistem tumpang sari dengan tanaman semusim seperti sayur mayur, cabai, jahe dan lain lain atau tanaman tahunan lainnya seperti jeruk. Adapun penyebab petani masih menanam beragam macam di lahan kopi dikarenakan masih kurangnya pengetahuan petani dalam memanfaatkan hasil panen tanaman kopi mereka yang mana petani masih menjual hasil panen mereka dalam bentuk gabah. Dan untuk harga gabah yang di jual petani kepada tengkulak (pengepul hasil panen) yang di dapat informasinya dari penyuluhan desa tersebut petani menjual di harga Rp.45.000 – Rp.50.000/kg. Sedangkan apabila petani dapat mengelola lebih lanjut menjadi *green bean* maka untuk harga jualnya sekitar Rp.90.000–Rp.130.000/kg. Pengolahan kopi arabika menjadi *green bean* dapat meningkatkan pendapatan petani dan meningkatkan nilai jual dari kopi tersebut.

Pengolahan pasca panen merupakan tahapan kedua setelah proses budidaya kopi atau manajemen produksi. Tahap ini menjadi penting karena hasil akhir dalam proses pengolahan pasca panen menentukan nilai tambah atau nilai jual hasil panen. Aspek pengolahan pasca panen juga menjadi aspek penting dalam pengembangan usahatani kopi di daerah tersebut. Setelah melakukan panen proses selanjutnya adalah pengolahan pasca panen, sehingga untuk mendukung kualitas kopi yang baik adalah pengolahan yang benar (Kembaren dan Muchsin, 2021).

Berdasarkan hasil identifikasi potensi wilayah di Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang, persepsi petani dalam pengolahan kopi arabika menjadi *greenbean* masih sangat rendah, ini disebakan karena petani masih belum mengetahui terkait pengolahan kopi arabika menjadi *greenbean* di Kecamatan

Kutalimbaru, petani masih menjual hasil panen tanaman kopi dalam bentuk gabah. Hal ini juga disebabkan karena belum adanya penyuluhan dan serta pelatihan petani terkait penggolahan kopi arabika menjadi *green bean*. Melihat kondisi ini, maka diangkatlah pengkajian yang berjudul ***"Persepsi Petani Kopi Dalam Pengolahan Kopi Arabika Menjadi Green Bean Di Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang"***.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam pengkajian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat persepsi petani kopi dalam pengolahan kopi arabika menjadi *green bean* di Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi persepsi petani kopi dalam pengolahan kopi arabika menjadi *green bean* di Kecamatan Kutalimbaru?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji tingkat persepsi petani kopi dalam pengolahan kopi arabika menjadi *green bean* di Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengkaji faktor-faktor yang Memengaruhi persepsi petani kopi dalam pengolahan kopi arabika menjadi *green bean* di Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

1.4 Manfaat Kegunaan

Hasil dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai pengalaman dan menambahkan pengetahuan dan pemahaman tentang persepsi petani kopi dalam pengolahan kopi arabika menjadi *green bean* di Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.
2. Bagi pengkaji, pengkajian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Polbangtan Medan.
3. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan landasan dalam mengambil serta menentukan kebijakan

dalam pengolahan kopi arabika menjadi *green bean*.

4. Bagi petani dapat menjadi bahan masukan dalam hal pengolahan kopi arabika menjadi *green bean*.